

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN
PENYAKIT ISPA PADA TAHANAN DEWASA LAKI - LAKI DI RUTAN
KELAS IIB BENGKULU
TAHUN 2019**

SKRIPSI



OLEH:

PERO PERDANA
NPM: 172426312 SPA

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit ISPA Pada Tahanan Dewasa Laki – laki Di Rutan Kelas IIB Bengkulu Tahun 2019

Pero Perdana¹⁾

Susiwati²⁾

DiyahTepi²⁾

Latar Belakang: Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu Tahun 2016, tentang sepuluh penyakit terbanyak di kota Bengkulu kejadian ISPA berada pada urutan pertama, begitu juga data dari arsip Rutan Kelas IIB Bengkulu Tahun 2018 kejadian ISPA berada pada urutan pertama. Tingginya angka kasus ISPA di Rutan Kelas IIB Bengkulu didukung oleh penghuninya yang sudah *over* kapasitas penghuni dan sanitasi lingkungan ruangan yang belum sesuai standar kesehatan dimana pada tahun 2017 untuk kasus ISPA ini terdapat 1.460 kejadian sedangkan pada tahun 2018 untuk kasus ISPA ini terdapat 2.160 kejadian terjadi peningkatan kasus. **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui gambaran” Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit ISPA Pada Tahanan Dewasa Laki - Laki Di Rutan Kelas IIB Bengkulu Tahun 2019”.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Lokasi penelitian ini di Rutan Kelas IIB Bengkulu. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita ISPA dengan total sampel 87 orang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian ISPA pada tahanan, variabel independen dalam penelitian ini adalah pencahayaan alami, ventilasi, pintu, jendela, kepadatan hunian. Teknik pengambilan sampel yaitu *stratified random sampling*. Analisa data dilakukan dengan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian : Hasil uji univariat bahwa hampir seluruh dari responden (90,8%) menderita penyakit ISPA, hampir seluruh dari responden (89,7%) memiliki pencahayaan alami ruangan kurang baik, hampir seluruh dari responden (92.0%) memiliki ventilasi ruangan kurang baik, hampir seluruh dari responden (86.2%) memiliki pintu ruangan kurang baik, hampir seluruh dari responden (95.4%) memiliki jendela ruangan kurang baik, hampir seluruh dari responden (94,3%) memiliki kepadatan hunian kurang baik. Hasil uji Bivariat terdapat hubungan antara pencahayaan alami ($p=0,000$), Ventilasi ($p=0,000$), Kepadatan hunian ($p=0,005$) dengan kejadian ISPA pada tahanan dewasa laki – laki di Rutan Kelas IIB Bengkulu Tahun 2019. Dan tidak terdapat hubungan antara Pintu ($p=0,114$), Jendela ($p=0,675$) dengan kejadian ISPA pada tahanan dewasa laki – laki di Rutan Kelas IIB Bengkulu Tahun 2019.

Saran: Diharapkan warga binaan Rutan Kelas IIB Bengkulu dapat mengerti tentang pentingnya menjaga kebersihan ruangan dan mencegah timbulnya penyakit ISPA.

Kata Kunci : *ISPA, Jendela, Pencahayaan Alami, Kepadatan Hunian, Ventilasi.*

Keterangan :

1. Calon Sarjana Keperawatan
2. Pembimbing

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING THE OCCURRENCE OF RESPIRATORY INFECTION IN ADULT MALE PRISONERS IN PRISON CLASS IIB BENGKULU IN 2019

Pero Perdana¹⁾

Susiwati²⁾

Diyah Tepi²⁾

Based on Bengkulu City Health Office Data in 2016, about the ten most diseases in the city of Bengkulu the incidence of ARI ranked first, as well as data from the Bengkulu Prison Class IIB 2018 the occurrence of ARI ranked first. It is supported by occupants who have over capacity and the environment that has not been matched with health standards, in 2017 there were 1,460 incidents of ARI and increased in 2018 to be 2,160. The purpose of this study was to determine the "Factors Influencing the Occurrence of ARI Disease in Adult Male Prisoners in Prison Class IIB Bengkulu in 2019". The research method is descriptive analytic with cross sectional design. The location of this research was in Prison Class IIB in Bengkulu. The population of this research was the whole sufferers of ARI with a total sample of 87 people. Data analysis was carried out with a test-square. Univariate test results show that almost all of the respondents (90.8%) suffer from ARI, almost all of the respondents (89.7%) have poor natural room lighting, almost all of the respondents (92.0%) have poor ventilation, almost all of the respondents (86.2%) had poor room doors, almost all of the respondents (95.4%) had poor room windows, almost all of the respondents (94.3%) had poor occupancy density. Bivariate test results showed a relationship between lighting natural ($p = 0,000$), Ventilation ($p = 0,000$), Occupancy density ($p = 0.005$) with ARI in adult male prisoners in Prison Class IIB Bengkulu in 2019. And there is no correlation between the Door ($p = 0.114$), Window ($p = 0.675$) with ARI cases in male adult prisoners in Prison Class IIB Bengkulu in 2019. It is expected that the prisoners can understand the importance of maintaining cleanliness of the environment and preventing ARI.

Keywords: ARI, Window and Door, Natural Lighting, Occupancy Density, Ventilation.

Information:

1. Student
2. Supervisors